

# **KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK SEPTEMBER 2018**

---

Disampaikan oleh:

**Arrief Chandra Setiawan S.ST, M.Si**

Kabid Statistik Sosial BPS Provinsi NTB

**Mataram, 15 Januari 2019**



# **Tingkat Kemiskinan di Nusa Tenggara Barat, September 2018**



# KONSEP KEMISKINAN

*Basic Needs Approach*  
Pendekatan Kebutuhan Dasar →



Kebutuhan Dasar  
Makanan

Kebutuhan Dasar  
Non Makanan

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi **kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan** (diukur dari sisi pengeluaran)

**Kebutuhan dasar makanan** adalah pengeluaran untuk memenuhi konsumsi 2100 kkal perkapita perhari (diwakili paket komoditi kebutuhan dasar makanan sebanyak 52 jenis komoditi)

**Kebutuhan dasar non makanan** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan lainnya (diwakili 51 jenis komoditi non makanan di perkotaan dan 47 jenis komoditi non-makanan di pedesaan)



# PENGHITUNGAN GARIS KEMISKINAN

## 1. Populasi Referensi

Tahap pertama adalah menentukan populasi referensi yaitu 20 persen penduduk yang berada diatas **Garis Kemiskinan Sementara (GKS)** yang merupakan Garis Kemiskinan periode lalu yang di-*inflate* dengan inflasi umum (IHK).



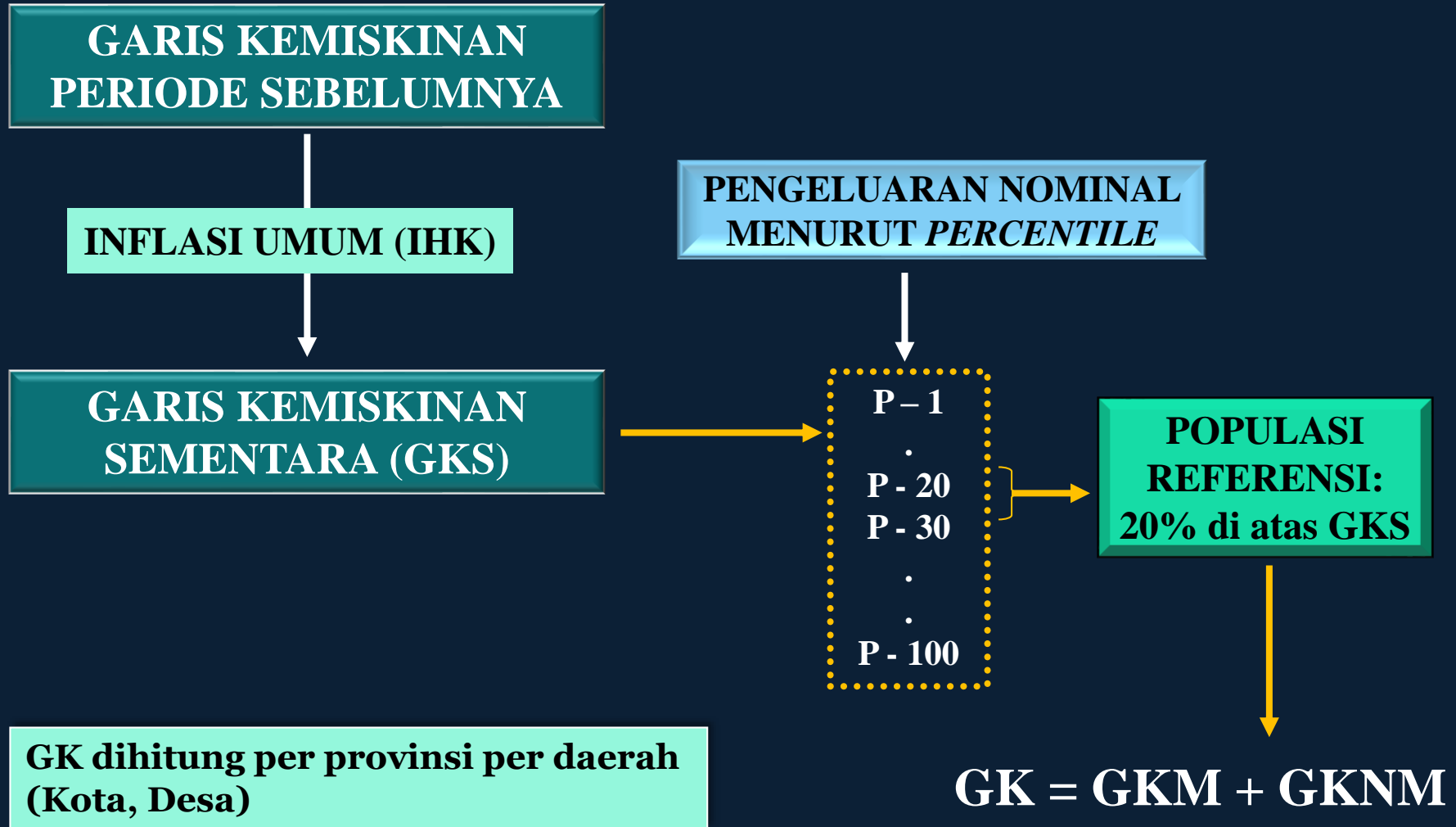
Dari penduduk referensi ini kemudian dihitung **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** dan **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)**.



Penghitungan dilakukan **terpisah** menurut provinsi dan daerah (kota dan desa)



# POPULASI REFERENSI





# PENGHITUNGAN GARIS KEMISKINAN<sup>(1)</sup>

## 2. Komponen Garis Kemiskinan:

$$GK = GKM + GKNM$$

dimana:

GK = Garis Kemiskinan

GKM = Garis Kemiskinan Makanan

GKNM = Garis Kemiskinan Non Makanan

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan di bawah garis kemiskinan.

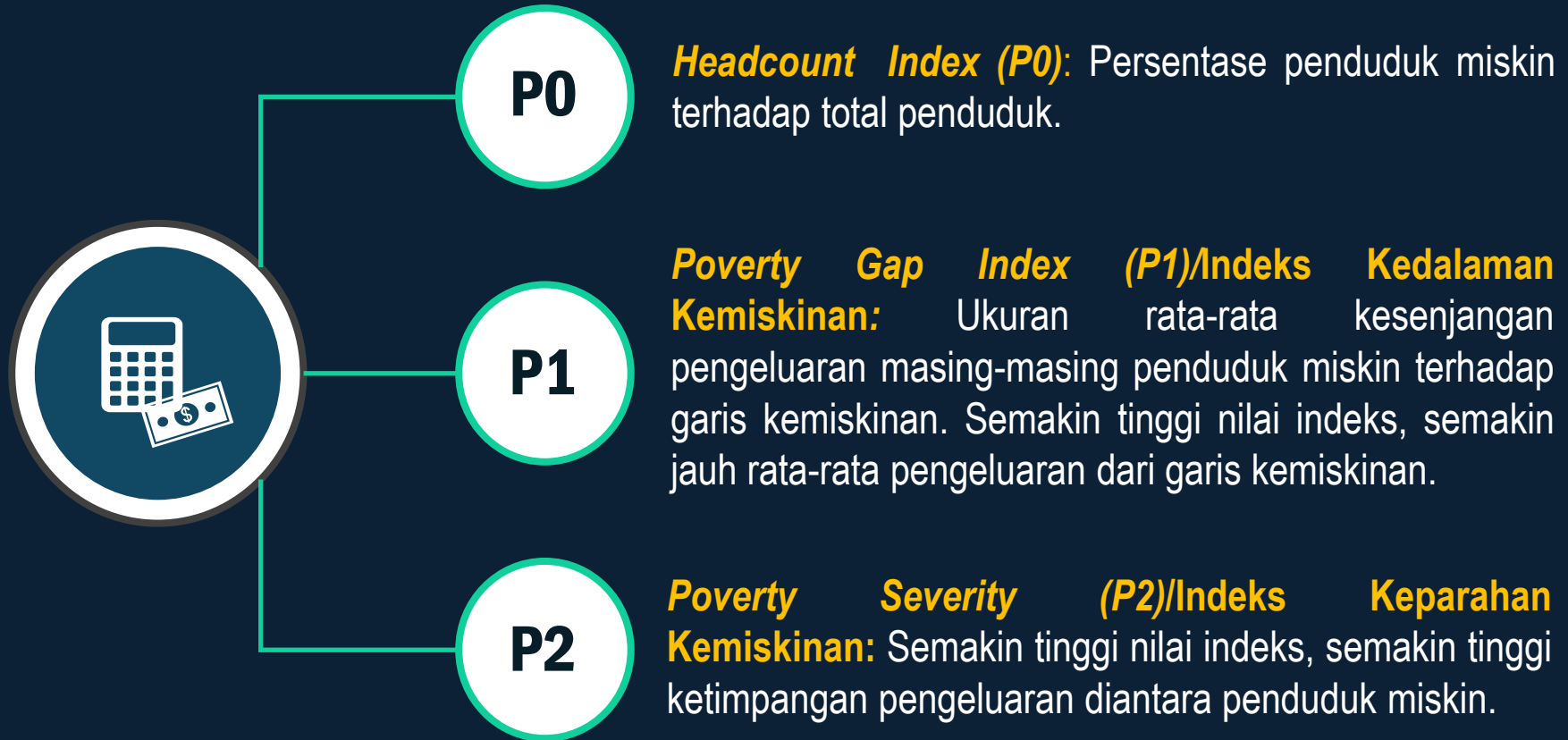


## PENGHITUNGAN GARIS KEMISKINAN<sup>(2)</sup>

- 3. Kebutuhan Dasar Makanan** => setara dengan pemenuhan kebutuhan kalori 2100 kkal per kapita perhari
  - Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi
  
- 4. Kebutuhan Dasar Non Makanan** => kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan
  - Paket komoditi kebutuhan dasar bukan makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan



# INDIKATOR KEMISKINAN

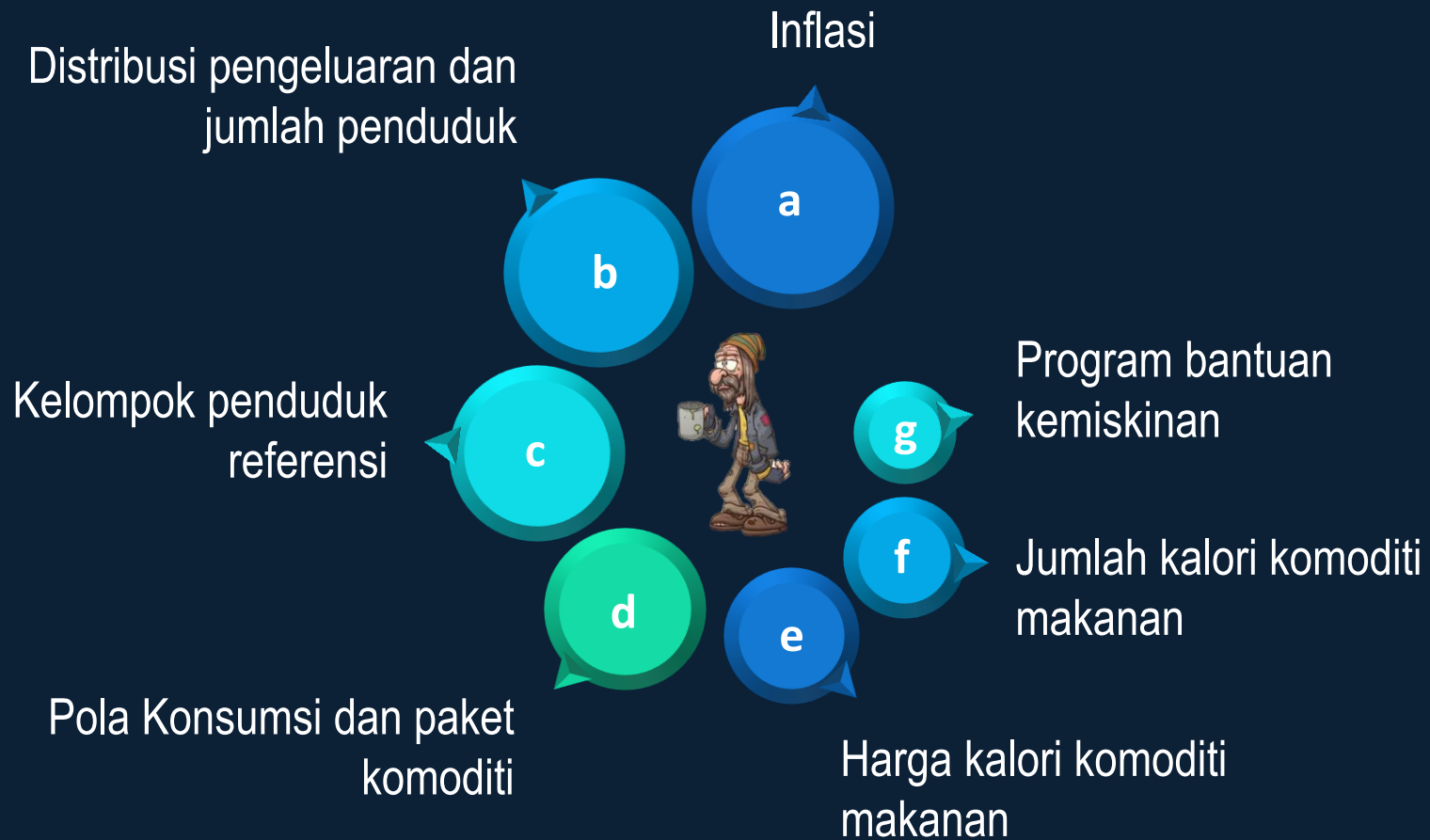


**Formula:** Foster-Greer-Thorbecke (FGT) formula.





# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHITUNGAN ANGKA KEMISKINAN



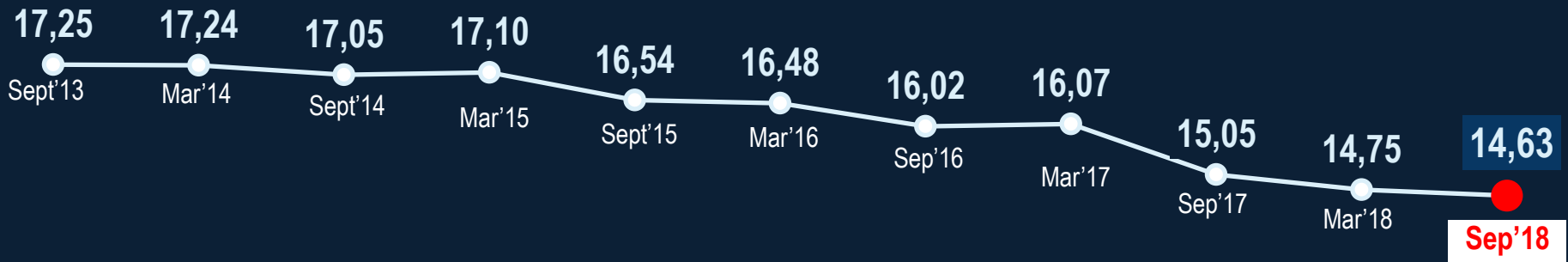


P<sub>0</sub> September  
2018 **14,63%**



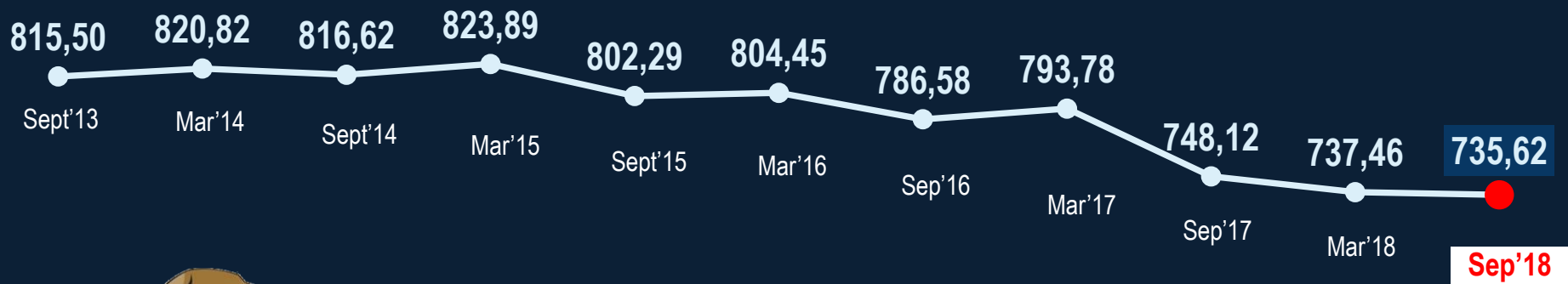
Persentase Penduduk Miskin di **NTB** pada September 2018 sebesar 14,63 persen, **menurun 0,12 persen poin** dibanding Maret 2018 yang sebesar 14,75 persen  
Dan menurun **0,42 persen poin** dibanding September 2017

Persentase Penduduk Miskin  
Sept'17- Sept'18  
**Turun**  
**0,42**  
persen poin  
↓





# Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin di NTB (Ribu Orang), September 2013 – September 2018



Jumlah Penduduk Miskin pada September 2018 sebanyak 735,62 ribu orang, **menurun 1,84 ribu orang** dibanding Maret 2018 yang sebanyak 737,46 ribu orang dan menurun **12,50 ribu orang** dibanding September 2017

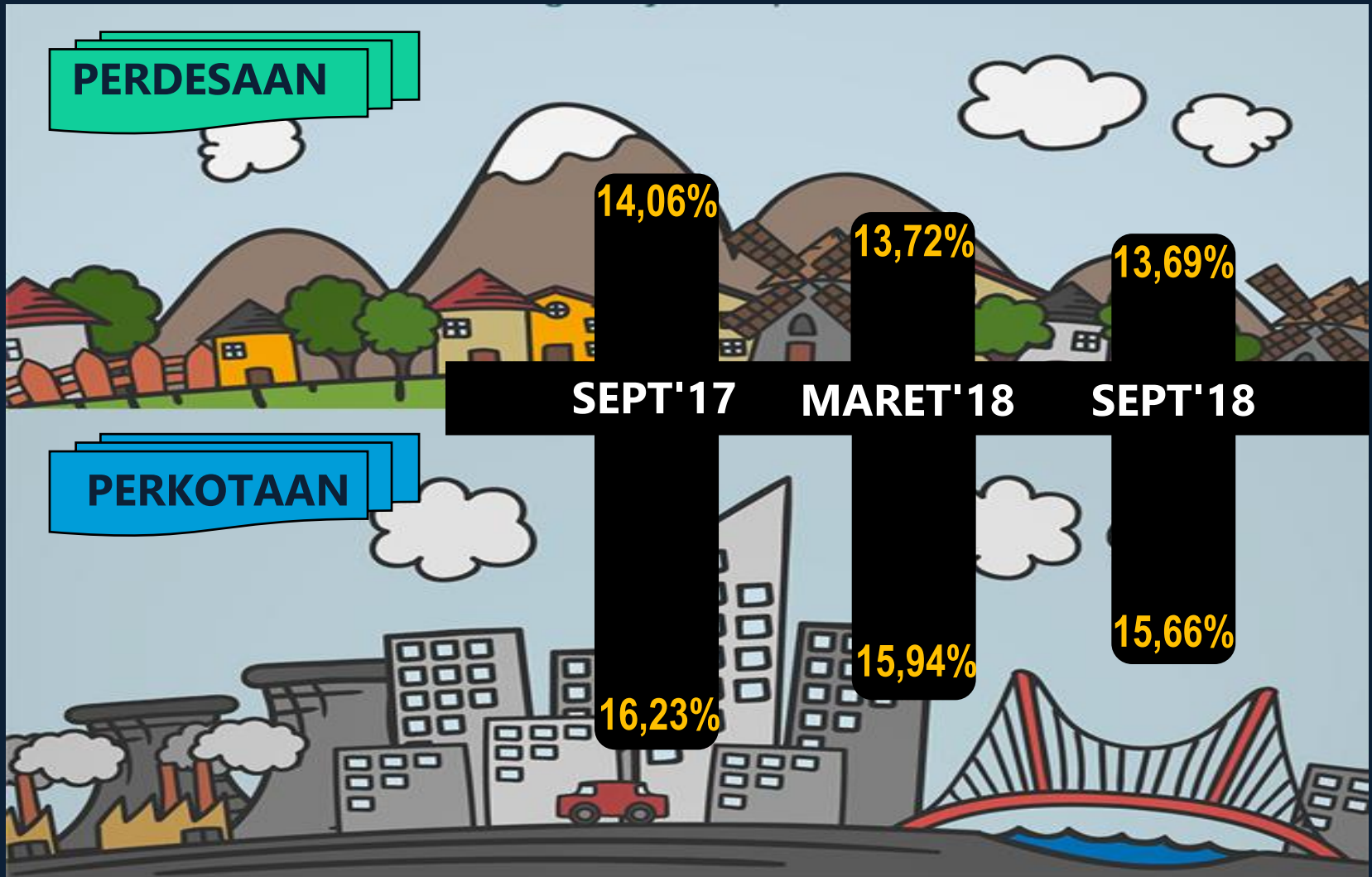
Jumlah Penduduk Miskin  
Sept'17- Sept'18  
Turun

**12,50** ribu



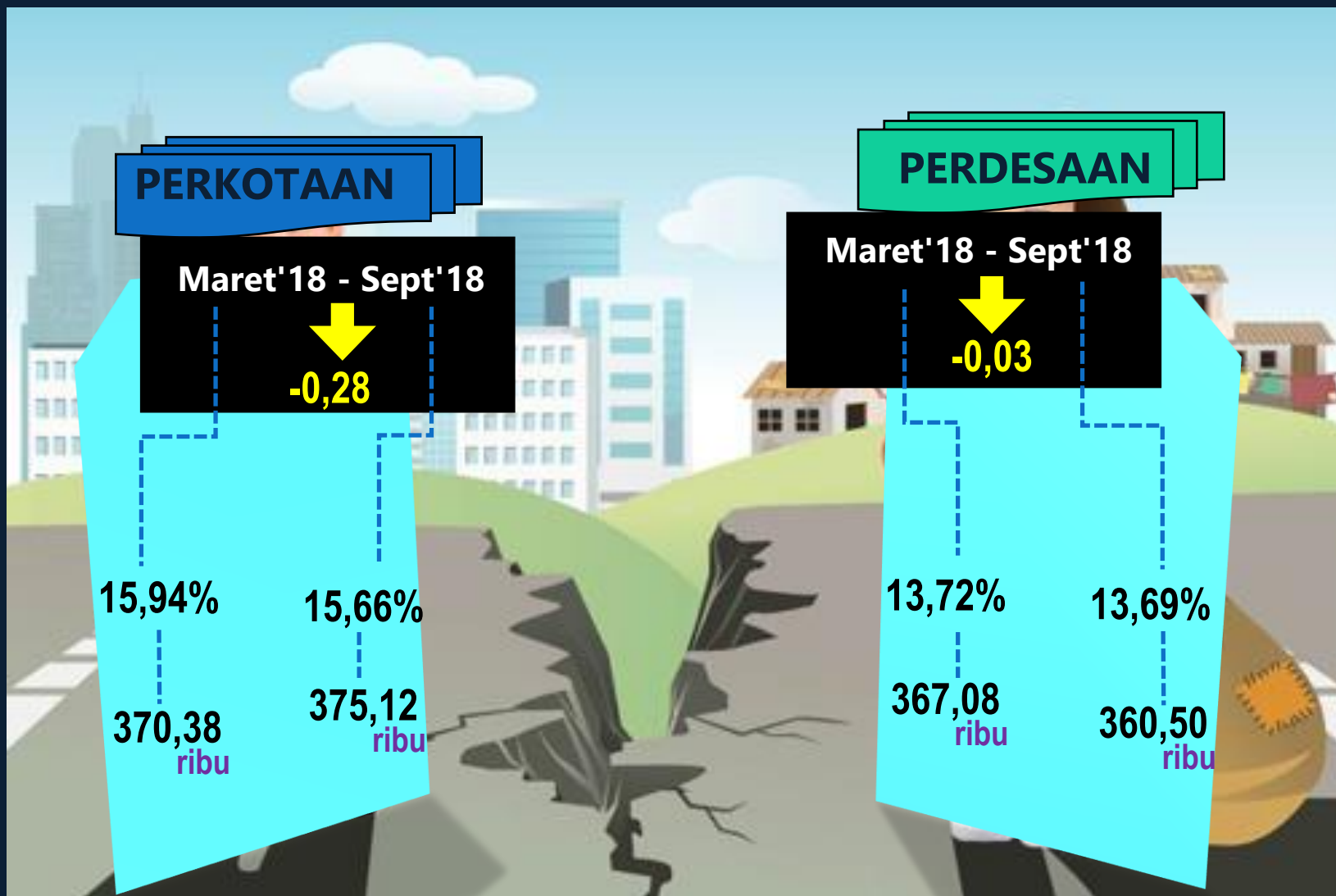


# Disparitas Kemiskinan Perkotaan dan Perdesaan





# Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di NTB Menurut Perkotaan-Perdesaan, Maret 2018 – September 2018





## Perkembangan GKM dan GKNM, Sept'2017 – Sept'2018

**74,40%**  
GK Makanan

**25,60%**  
GK Bukan Makanan

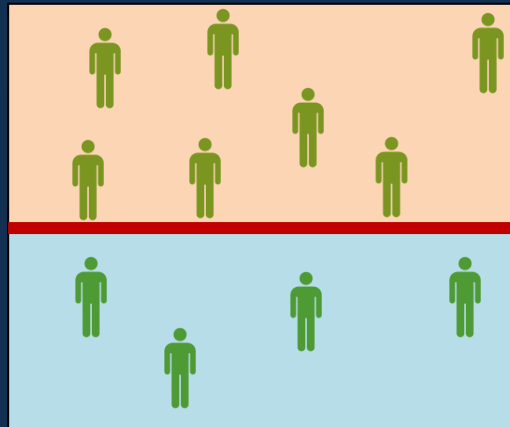
- ✓ Selama September 2017 – September 2018, Garis Kemiskinan **naik sebesar 5,92 persen**, yaitu dari Rp 352,690,- per kapita per bulan pada September 2017 menjadi Rp 373,566,- per kapita per bulan pada September 2018.
- ✓ Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Pada September 2018, komoditi makanan menyumbang sebesar 74,40 persen pada garis kemiskinan.

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total	Makanan	Bukan Makanan	Total
September 2017	263 301	89 389	352 690	74,66	25,34	100,00
Maret 2018	275 124	90 777	365 901	75,19	24,81	100,00
September 2018	277 944	95 623	373 566	74,40	25,60	100,00
<i>Perubahan Sep'17 – Sep'18 (%)</i>	5,56	6,97	5,92	-	-	-
<i>Perubahan Mar'18 – Sep'18(%)</i>	1,02	5,34	2,09	-	-	-

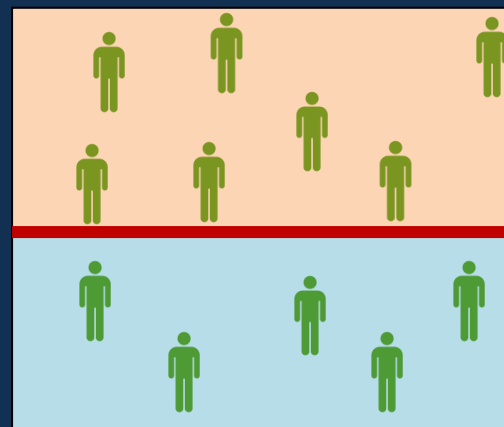


# Garis Kemiskinan September 2018

## PERKOTAAN

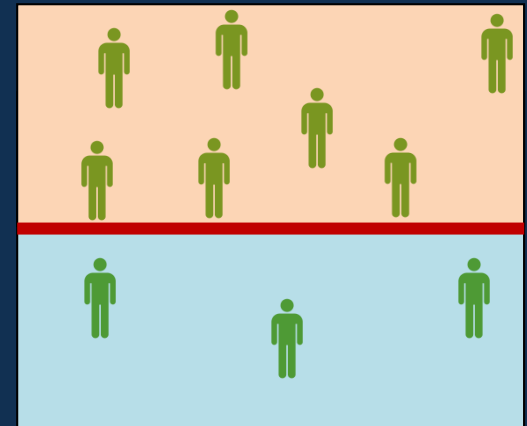


GKNTB : Rp 373 566/kapita



GK : Rp 384 479/kapita

## PERDESAAN



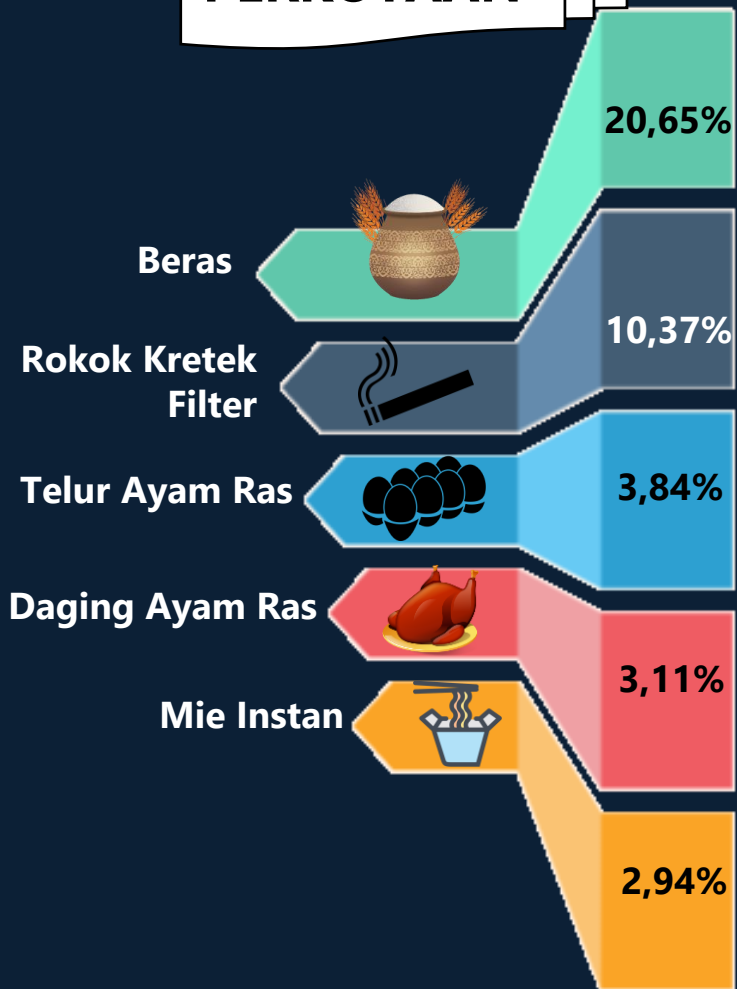
GK : Rp 363 755/kapita



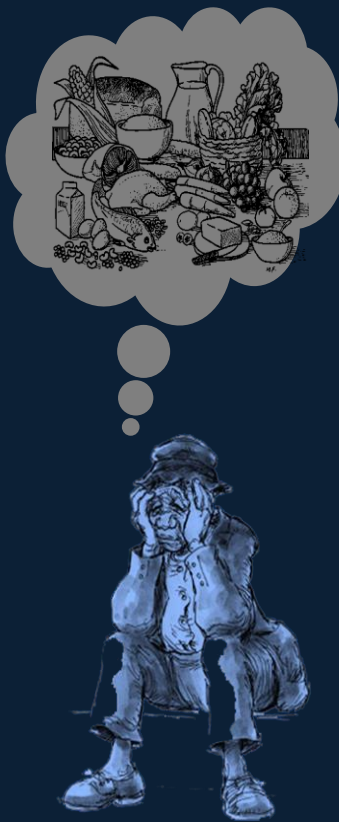
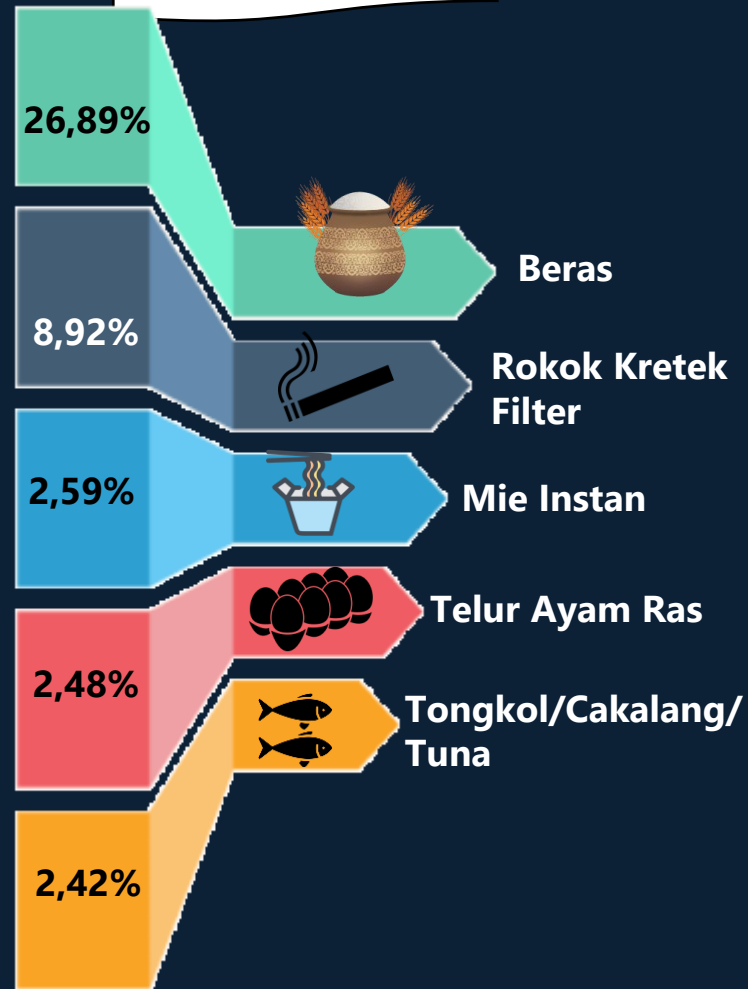


# Komoditi Makanan yang Paling Berpengaruh Terhadap Garis Kemiskinan

## PERKOTAAN



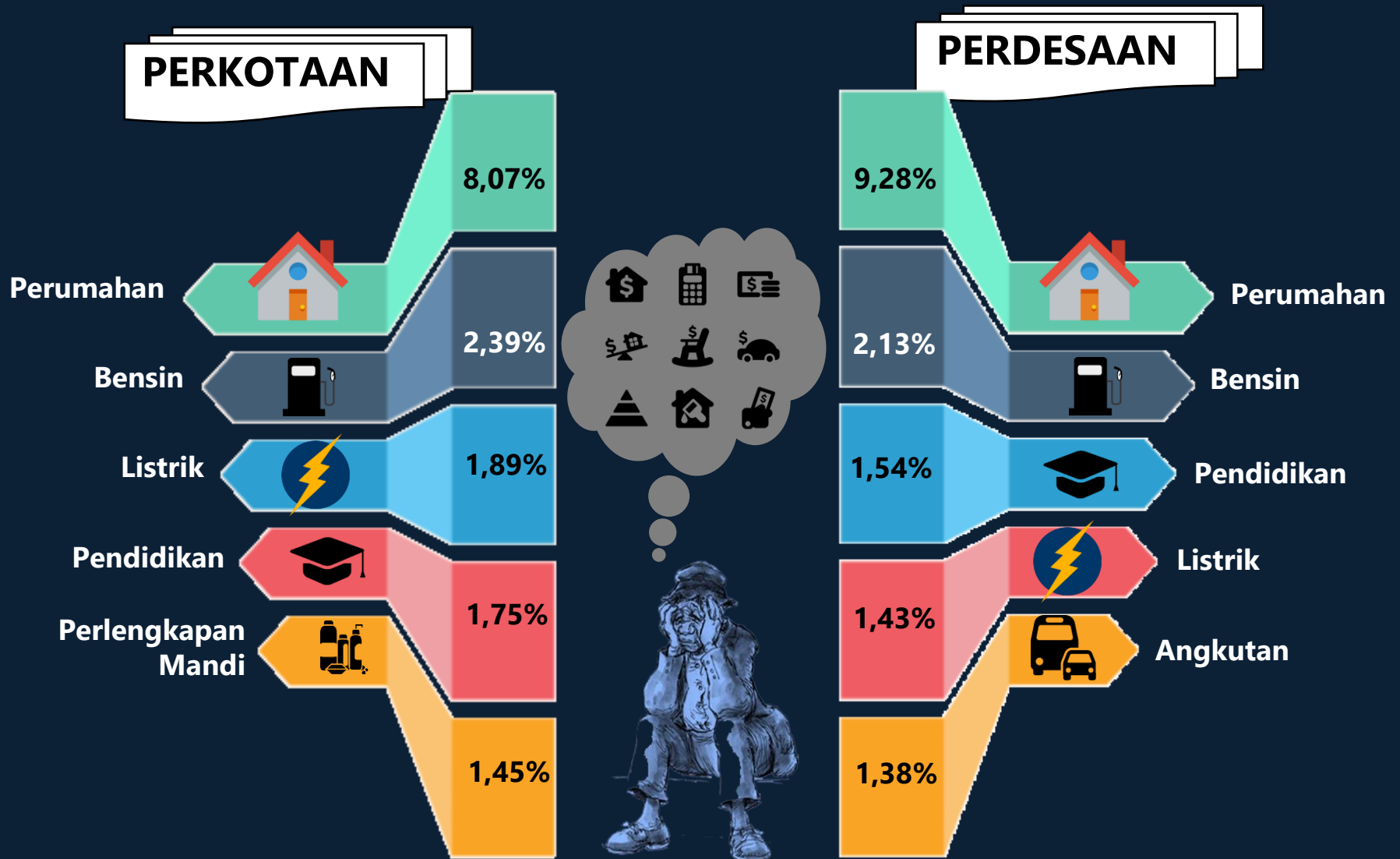
## PERDESAAN





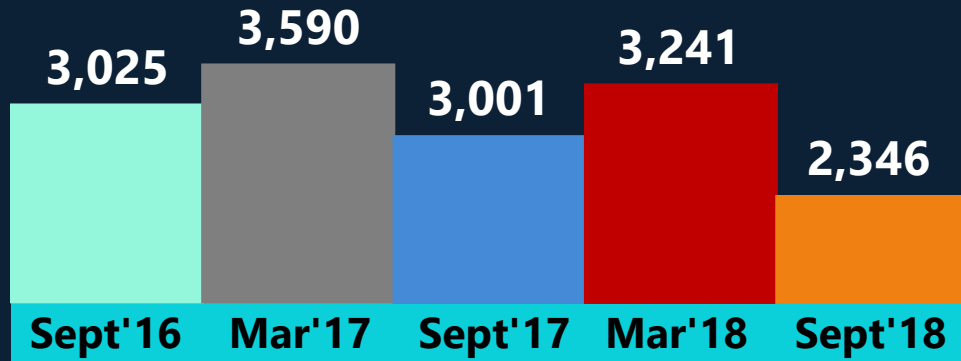


# Komoditi Bukan Makanan yang Paling Berpengaruh Terhadap Garis Kemiskinan

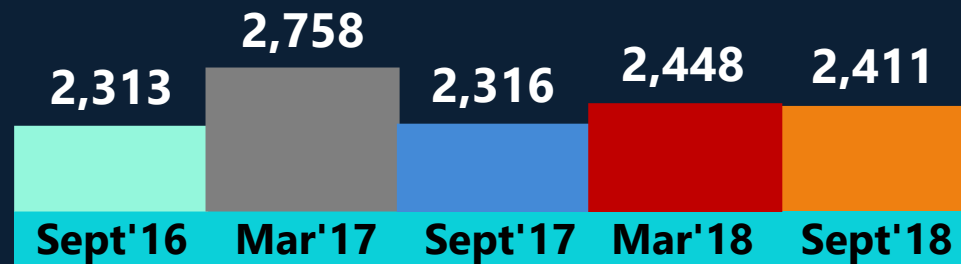




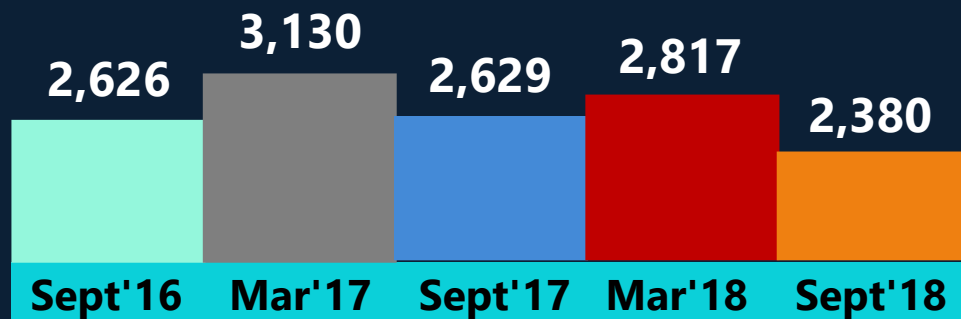
# Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ ) di NTB, 2016-2018



**PERKOTAAN**



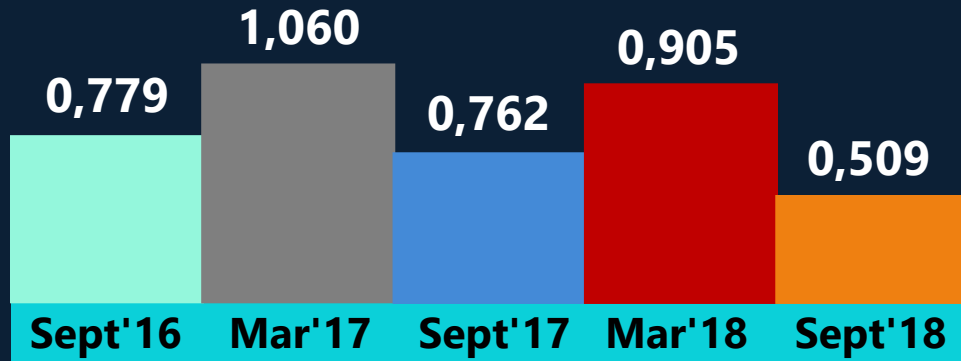
**PERDESAAN**



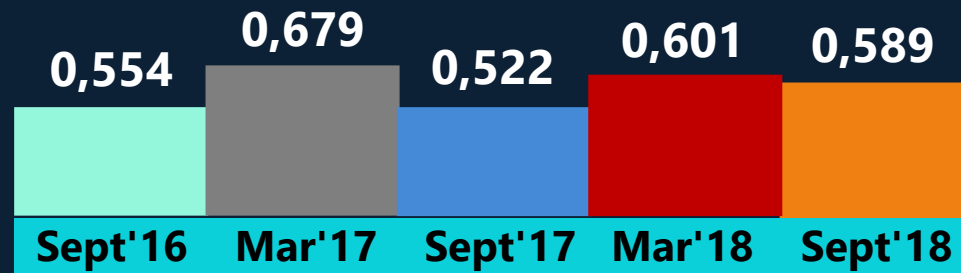
**PERKOTAAN  
+  
PERDESAAN**



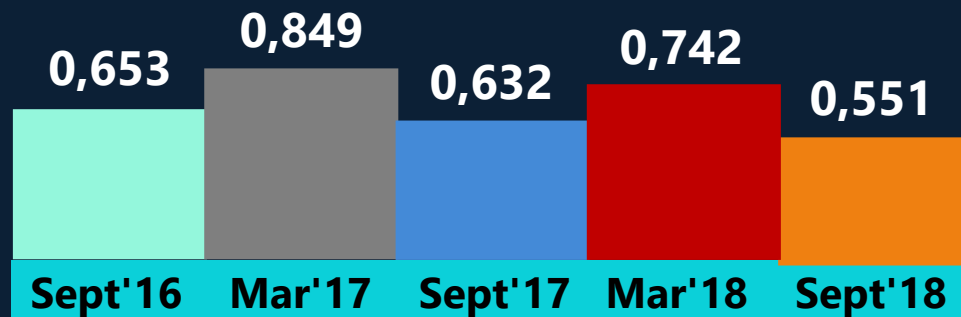
# Perkembangan Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ) di NTB, 2016-2018



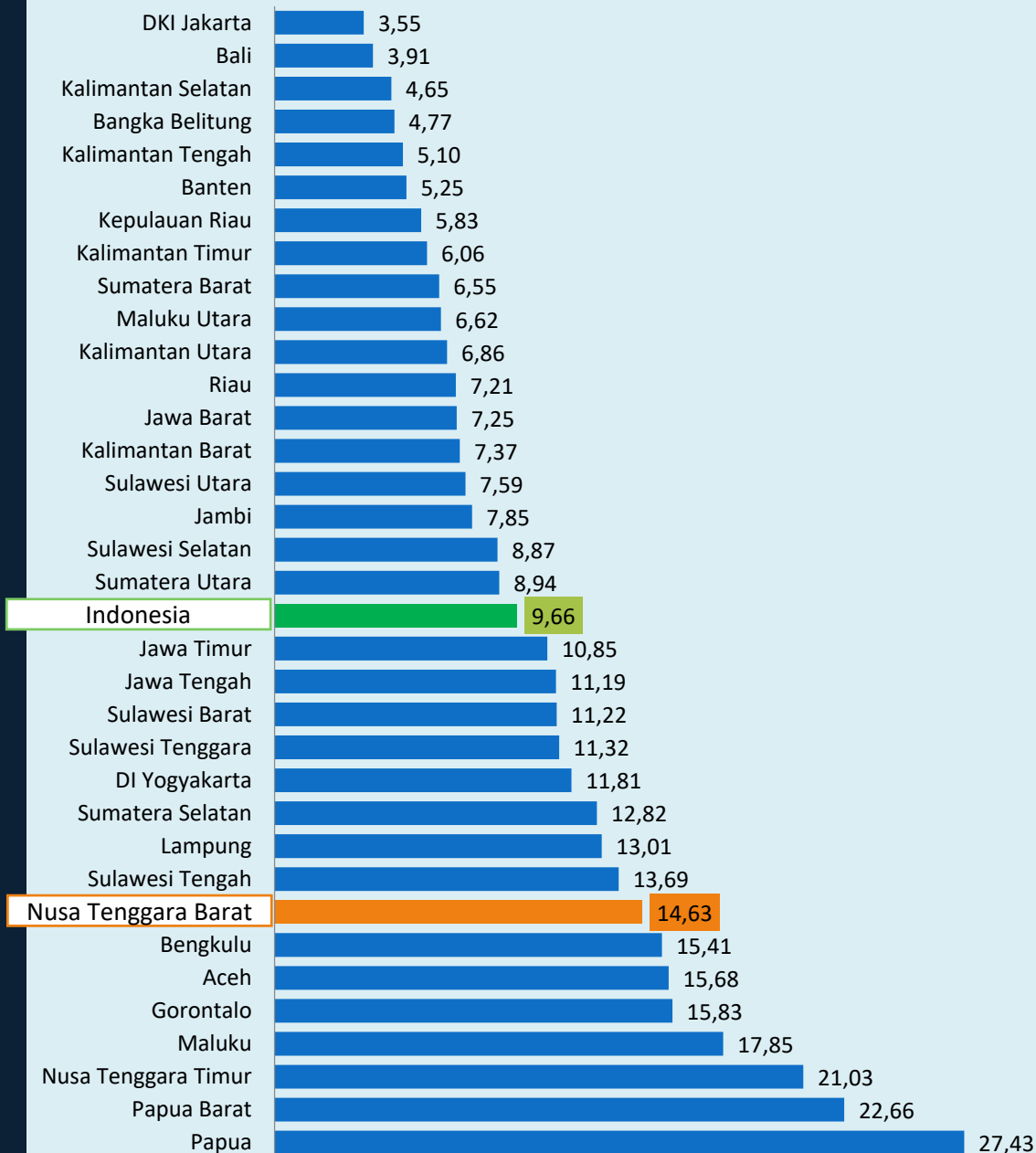
**PERKOTAAN**



**PERDESAAN**



**PERKOTAAN  
+  
PERDESAAN**



## Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, September 2018

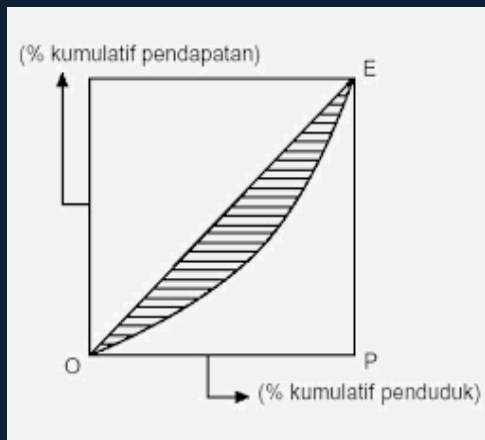


# **Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Nusa Tenggara Barat, September 2018**



# METODOLOGI *GINI RATIO*

## Gini Ratio



- ✓ Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut World Bank.
- ✓ Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.
- ✓ Rumus *Gini Ratio* adalah :

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

**G** = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

$X_k$  = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk  $k = 0, 1, 2, \dots, n$   
dengan  $X_0 = 0$  dan  $X_1 = 1$

$Y_k$  = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk  $k = 0, 1, 2, \dots, n$   
dengan  $Y_0 = 0$  dan  $Y_1 = 1$



↳ *Gini Ratio*  
September 2018 **0,391**

---

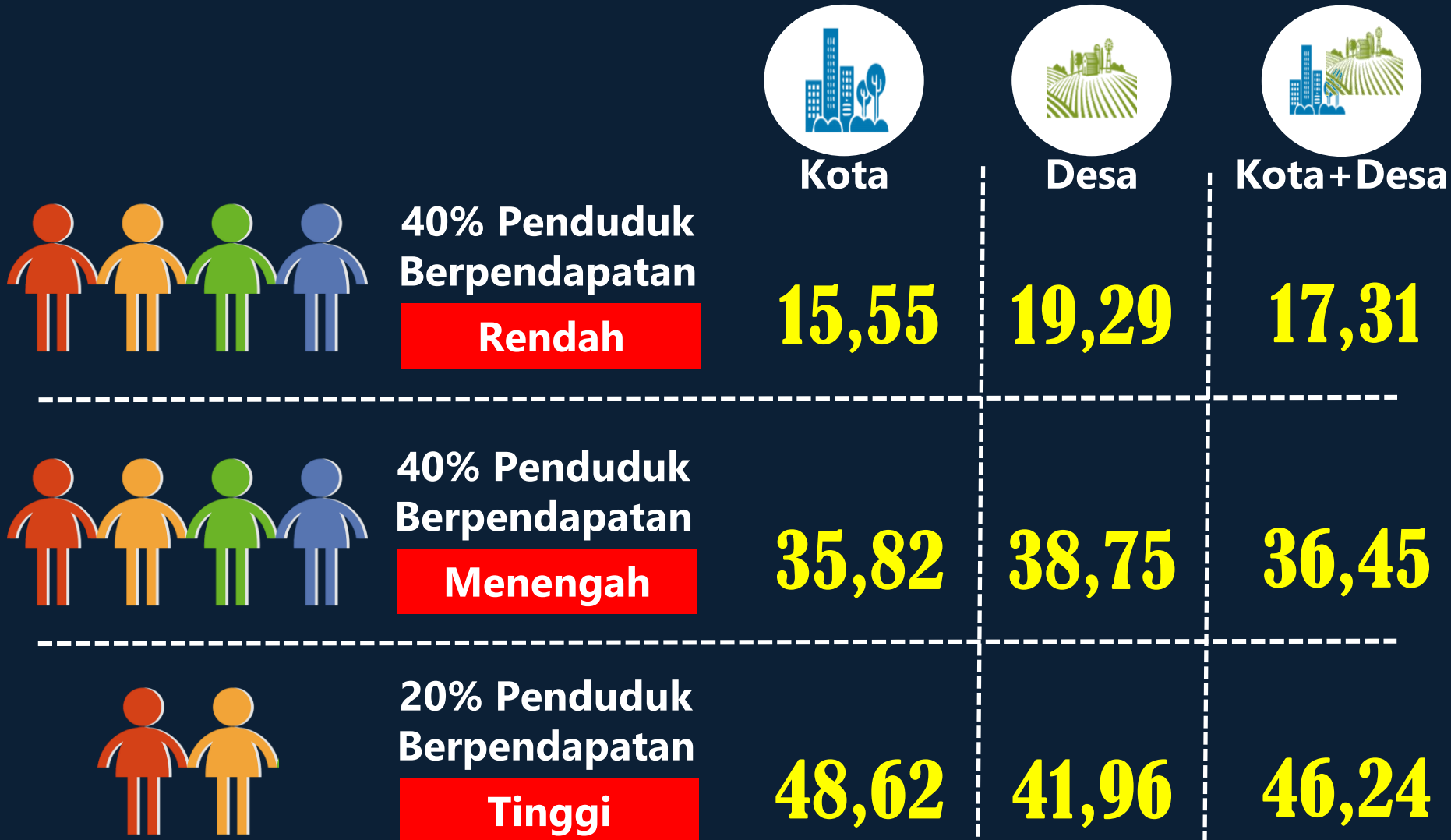
Meningkat 0,019 poin dibanding *Gini Ratio Maret 2018* (0,372)

---

- ✓ *Artinya: ketimpangan pemerataan pendapatan meningkat dibanding periode Maret 2018*



# Distribusi Pengeluaran Penduduk Per Kapita di Nusa Tenggara Barat, September 2018







# Distribusi Pengeluaran Penduduk Per Kapita dan Gini Ratio di Nusa Tenggara Barat, September 2017 – September 2018

Daerah	Susenas	Kelompok Penduduk			Gini Ratio
		40% Berpengeluaran Rendah	40% Berpengeluaran Menengah	20% Berpengeluaran Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	September 2017	16,05	35,72	48,23	0,413
	Maret 2018	16,60	37,07	46,33	0,398
	<b>September 2018</b>	<b>15,55</b>	<b>35,82</b>	<b>48,62</b>	<b>0,422</b>
Perdesaan	September 2017	20,14	39,78	40,08	0,323
	Maret 2018	19,61	39,60	40,79	0,333
	<b>September 2018</b>	<b>19,29</b>	<b>38,75</b>	<b>41,96</b>	<b>0,343</b>
Perkotaan + Perdesaan	September 2017	17,85	37,03	45,12	0,378
	Maret 2018	17,99	37,62	44,39	0,372
	<b>September 2018</b>	<b>17,31</b>	<b>36,45</b>	<b>46,24</b>	<b>0,391</b>



# Pengeluaran Per Kapita, Maret 2018 - September 2018

Di tingkat provinsi, kenaikan pengeluaran perkapita kelompok atas **lebih cepat** dari pada kelompok menengah ke bawah

Di tingkat provinsi, kenaikan pengeluaran perkapita Maret 2018 – September 2018 untuk kelompok penduduk adalah sebagai berikut:

- 40 persen terbawah (7,70 persen)
- 40 persen menengah (9,18 persen)
- 20 persen teratas (16,87 persen)

Di daerah perkotaan, kenaikan pengeluaran perkapita kelompok atas **lebih cepat** dari pada kelompok menengah ke bawah

Pada daerah perkotaan terjadi pola yang sama dengan provinsi, berikut adalah kenaikan pengeluaran perkapita Maret 2018 – September 2018 :

- 40 persen terbawah (6,70 persen)
- 40 persen menengah (9,89 persen)
- 20 persen teratas (19,25 persen)

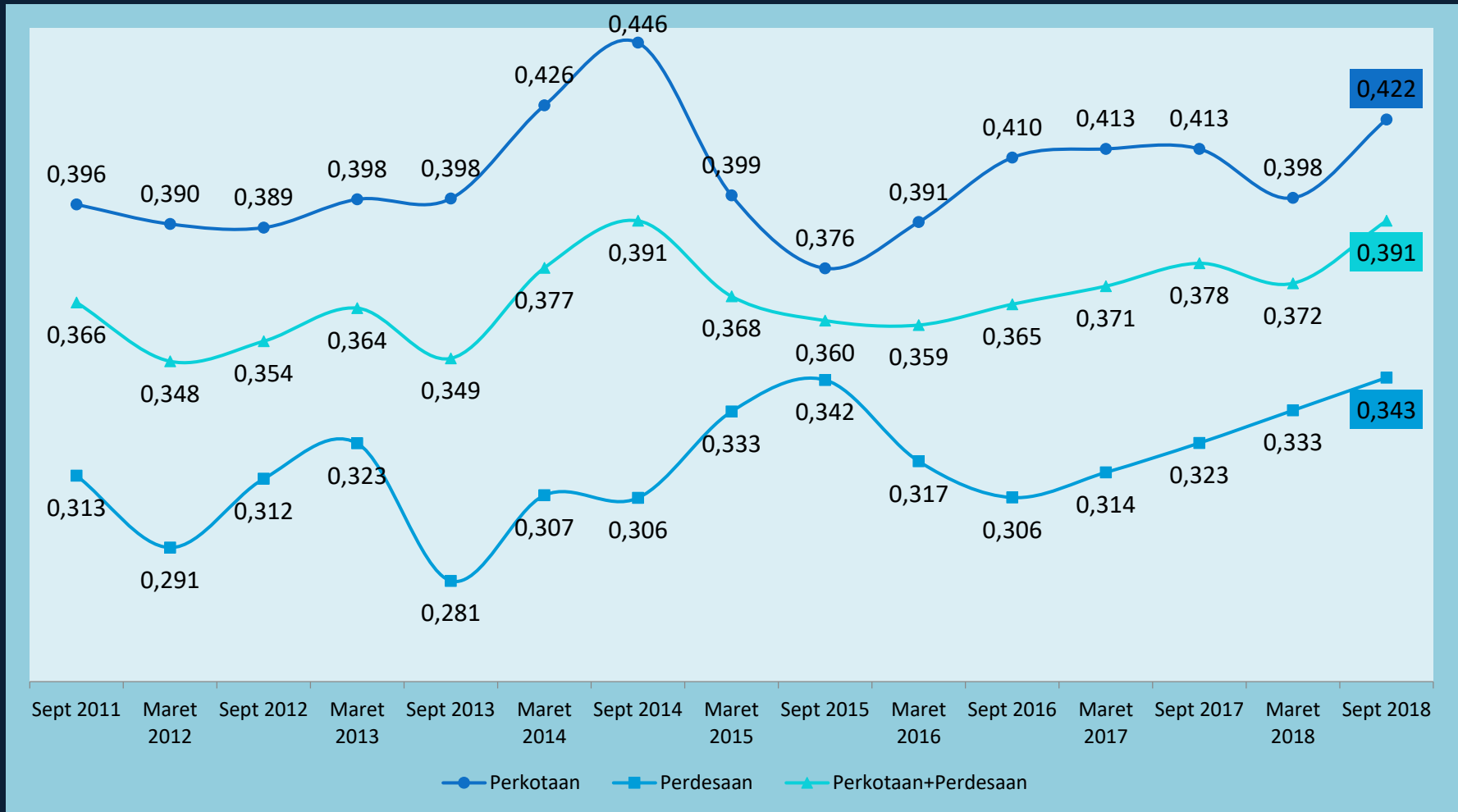
Di perdesaan, kenaikan pengeluaran perkapita kelompok atas **lebih cepat** dari pada kelompok menengah ke bawah

Pada daerah perdesaan terjadi pola yang sama dengan provinsi maupun perkotaan, berikut adalah kenaikan pengeluaran perkapita Maret 2018 – September 2018 :

- 40 persen terbawah (8,48 persen)
- 40 persen menengah (7,16 persen)
- 20 persen teratas (13,24 persen)

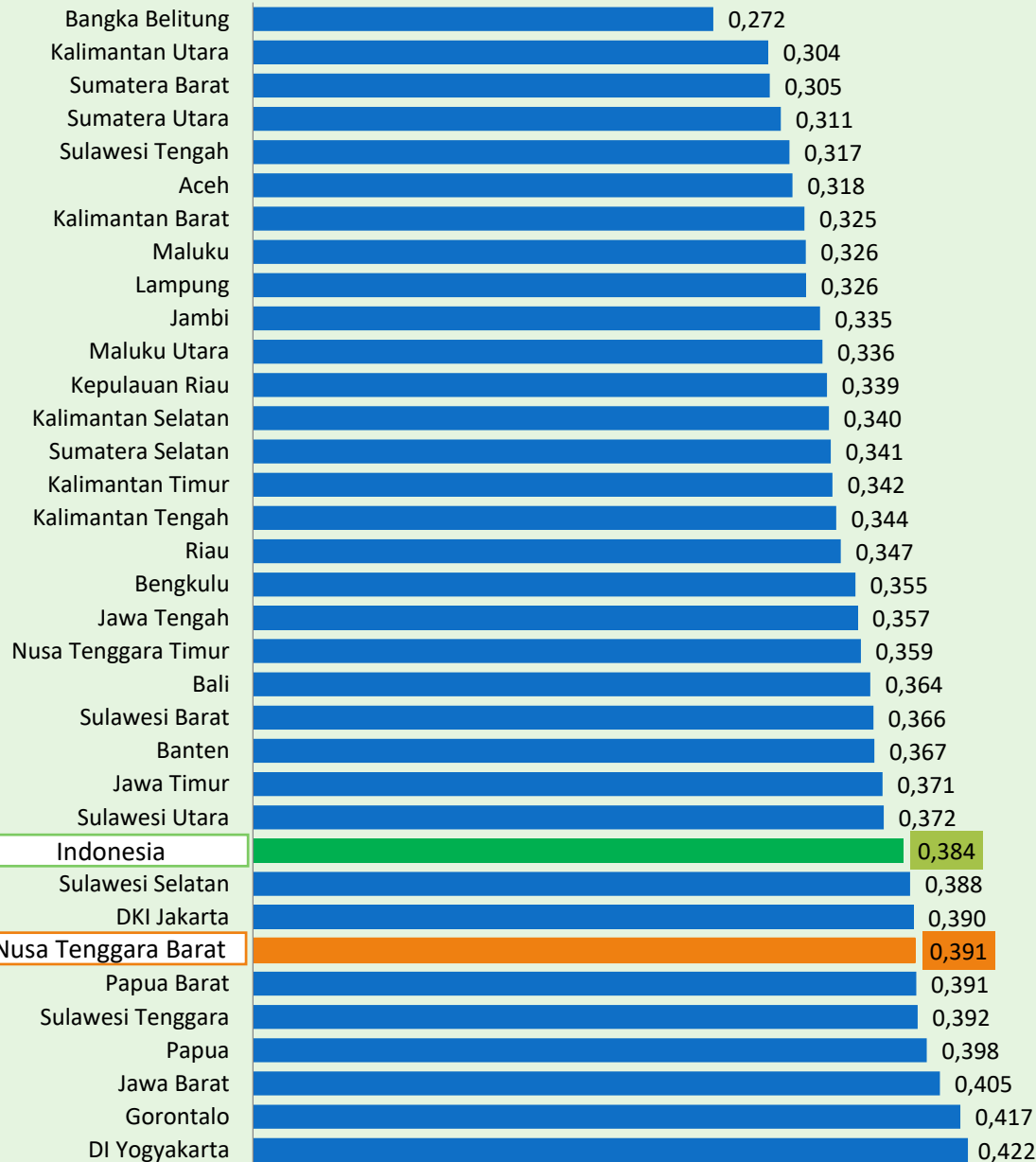


# Tren *Gini Ratio* di Nusa Tenggara Barat, Tahun 2011 - 2018



Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada *diantara 0 dan 1*.

*Semakin tinggi nilai Gini Ratio berarti semakin tinggi ketimpangan*



## *Gini Ratio* Menurut Provinsi, September 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

**Pelopori  
Data Statistik  
Terpercaya  
Untuk Semua**

# TERIMA KASIH



**Jl. Gunung Rinjani No. 2 Mataram**



**(0370) 621385**



**0370) 623801**



**ntb@bps.go.id**



**Badan Pusat Statistik  
Provinsi Nusa Tenggara Barat (Page)**



**@bpsntb**



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

# BERITA RESMI STATISTIK

Selasa – 15 Januari 2019

Perkembangan Ekspor – Impor NTB

*Berdasarkan Dokumen PEB dan PIB Kantor Bea Cukai*

# NILAI EKSPOR NTB BULAN Desember 2018 NTB SEBESAR US\$ 30.793.543

**Rincian Nilai Ekspor Bulan Desember 2018 menurut Kelompok Komoditas dan Negara Tujuan**

NO	KELOMPOK KOMODITAS	NILAI (US\$)	%	NEGARA TUJUAN
1	Barang Galian/ Tambang Non Migas	28.827.966	93,62	JEPANG
2	Ikan dan Udang	1.183.943	3,84	AMERIKA SERIKAT, CHINA
3	Perhiasan/ Permata	299.715	0,97	JEPANG, CHINA, SINGAPURA
4	Daging dan Ikan Olahan	282.243	0,92	AMERIKA SERIKAT
5	Garam, Belerang, dan Kapur	176.926	0,57	CHINA, VIETNAM, KOREA SELATAN
6	Barang Kiriman	22.639	0,08	BANYAK NEGARA
7	Mesin/ Peralatan Listrik	100	0,00	CHINA
8	Buku dan Barang Cetak	11	0,00	CHINA
<b>J U M L A H</b>		<b>30.793.543</b>	<b>100.00</b>	

## Perkembangan Ekspor NTB 2017-2018

US\$

158.378.320

33.878.927

30.793.543

DES2017

NOV2018

DES2018

-80,56

-9,11



## Perkembangan Ekspor Tambang

US\$

157.21  
1.566

32.427.969

28.827.966

DES2017

NOV2018

DES2018

-81,66

-11,10



## Perkembangan Ekspor Non Tambang

US\$

1.965.577

1.450.955

1.166.  
754

DES2017

NOV2018

DES2018

68,47

35,47





Beberapa Komoditas Ekspor yang Mengalami *Kenaikan*  
bulan Desember 2018 (US\$)

No	Komoditas	November	Desember	Kenaikan	Kenaikan (%)
1.	Ikan dan udang	408.488	1.183.943	775.455	189,84
2.	Perhiasan/ Permata	288.471	299.715	11.244	3,90
3.	Garam. Belerang. Kapur	170.589	176.926	6.337	3,71
4.	Barang Kiriman	16.611	22.639	6.028	36,29

Beberapa Komoditas Ekspor yang Mengalami *Penurunan*  
bulan Desember 2018 (US\$)

No	Komoditas	November	Desember	Penurunan	Penurunan (%)
1.	Barang Galian/ Tambang Non Migas	32.427.969	28.827.966	-3.600.003	-11,10
2.	Daging dan Ikan Olahan	477.707	282.243	- 195.464	-40,92

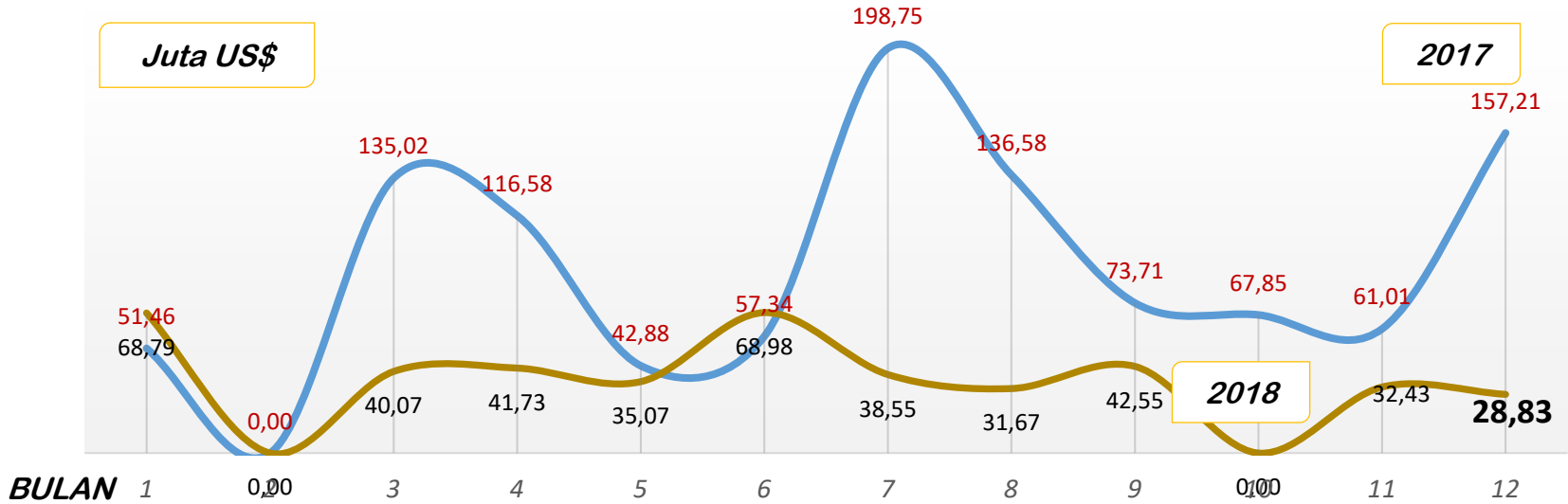
Perbandingan Komoditas Ekspor yang Mengalami *Kenaikan*  
tahun 2017-2018 (US\$)

No.	Komoditas	Ekspor		Perubahan	Kenaikan (%)
		2017	2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mesin/ Peralatan Listrik	1.419	158.639	157.220	11.078,30
2	Perangkat Optik	932	94.969	94.036	10.088,90
3	Daging dan Ikan Olahan	75.803	1.196.839	1.121.037	1.478,90
4	Biji-bijian Berminyak	29.569	284.361	254.791	861,70
5	Kopi, Teh, Rempah-rempah	38.097	111.122	73.025	191,70
6	Barang Kiriman	125.749	211.652	85.903	68,30
7	Garam. Belerang. Kapur	1.551.973	1.815.446	263.473	17,00
8	Perhiasan / Permata	6.934.523	7.715.521	780.998	11,30
9	Ikan dan Udang	2.763.016	2.790.293	27.276	1,00

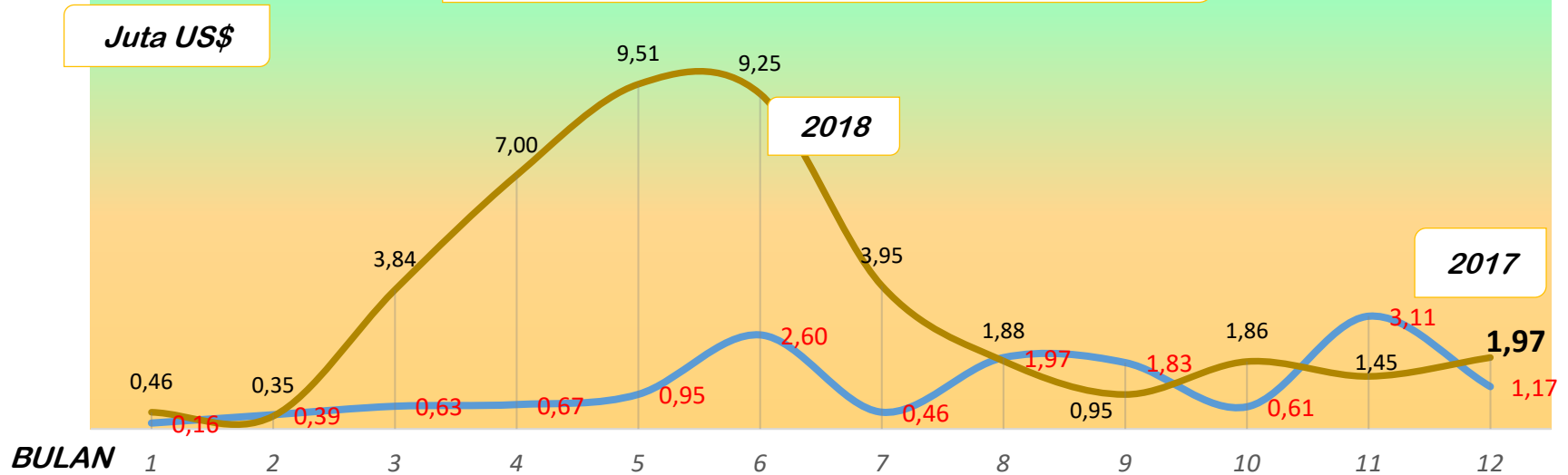
Perbandingan Komoditas Ekspor yang Mengalami *Penurunan*  
tahun 2017-2018 (US\$)

No.	Komoditas	Ekspor		Perubahan	Kenaikan (%)
		2017	2018		
1	Buah-buahan	848.101	231.280	-616.821	-72,7
2	Barang tambang / galian non migas	941.182.724	428.671.436	-512.511.288	-54,45
3	Perabot, Penerangan Rumah	286.236	132.928	-153.309	-53,6
4	Barang Lainnya	159.103.153	27.720.164	-131.382.989	-82,58

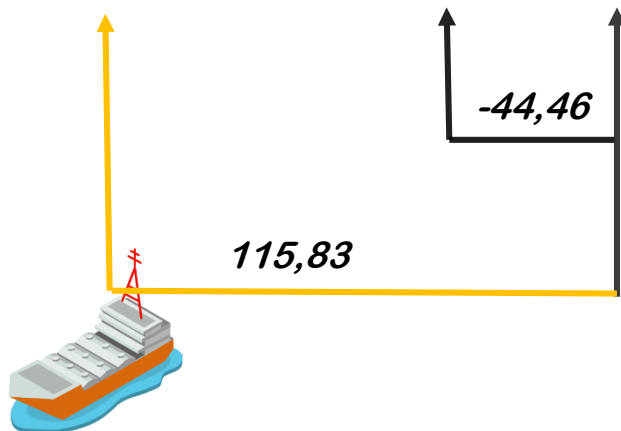
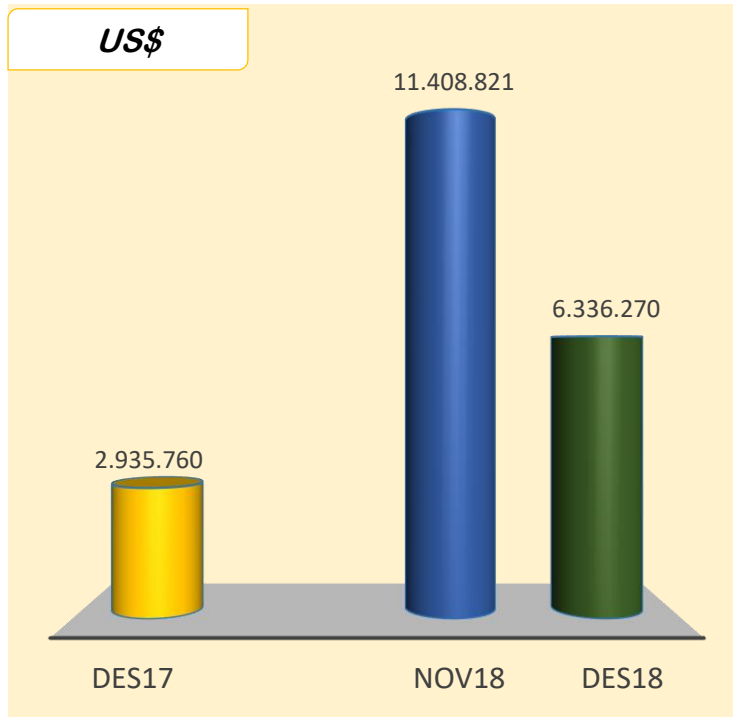
## Perkembangan Ekspor Tambang 2017-2018



## Perkembangan Ekspor NON Tambang 2017-2018



## Perkembangan Impor NTB 2017-2018



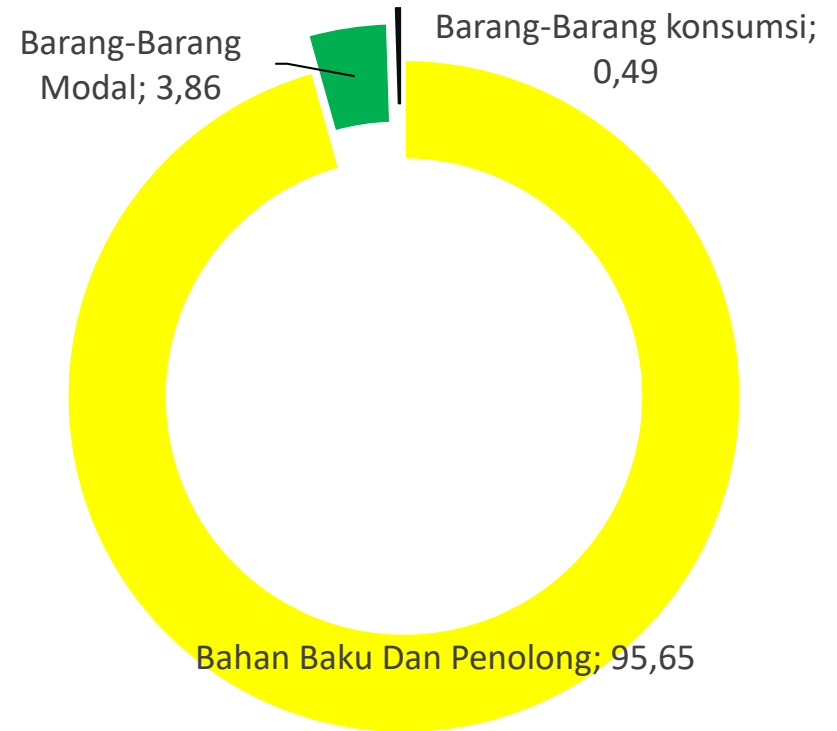
## Impor Bulan Desember 2018 Menurut Kelompok Komoditas

NO	KELOMPOK KOMODITAS	NILAI (US\$)	%	Negara Asal
1	Karet dan Barang dari Karet	2.612.404	41,23	Jepang, Amerika Serikat
2	Mesin-mesin/ Pesawat Mekanik	1.376.964	21,73	Amerika Serikat, Singapura
3	Bahan Bakar Mineral	650.875	10,27	Singapura
4	Kendaraan dan Bagianya	597.588	9,43	Amerika Serikat,
5	Bahan Peledak	461.969	7,29	Filippina
6	Benda-benda dari Besi dan Baja	216.557	3,42	China, Amerika Serikat
7	Berbagai Produk Kimia	177.227	2,80	Singapura, Malaysia
8	Mesin/ Peralatan Listrik	72.873	1,15	Singapura
9	Bahan Kimia Organik	64.728	1,02	India
10	Kain Ditenun Berlapis	37.844	0,60	Singapura
11	Barang lainnya	67.241	1,06	Banyak negara
<b>J U M L A H</b>		<b>6.336.270</b>	<b>100,00</b>	

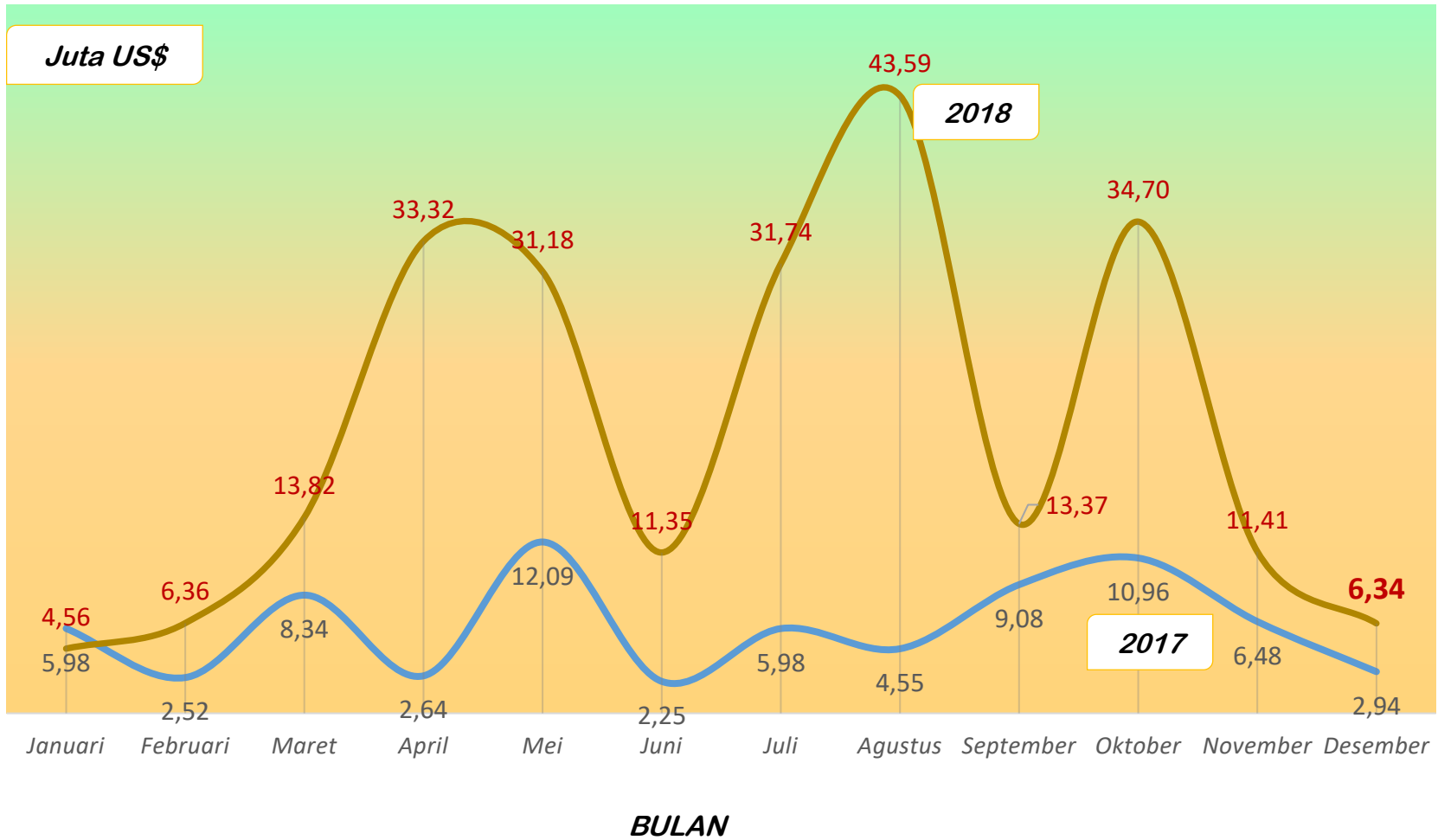
## Impor Menurut Negara Asal Bulan Desember 2018

NO	NEGARA ASAL	NILAI (US\$)	(%)
1	Jepang	2.567.636	40,52
2	Singapura	1.446.339	22,83
3	Amerika Serikat	1.116.773	17,63
4	Filipina	461.969	7,29
5	Australia	337.957	5,33
6	Cina	183.411	2,89
7	India	91.413	1,44
8	Meksiko	65.775	1,04
9	Italia	31.610	0,50
10	Negara lainnya	33.387	0,53
	<b>JUMLAH</b>	<b>6.336.270</b>	<b>100.00</b>

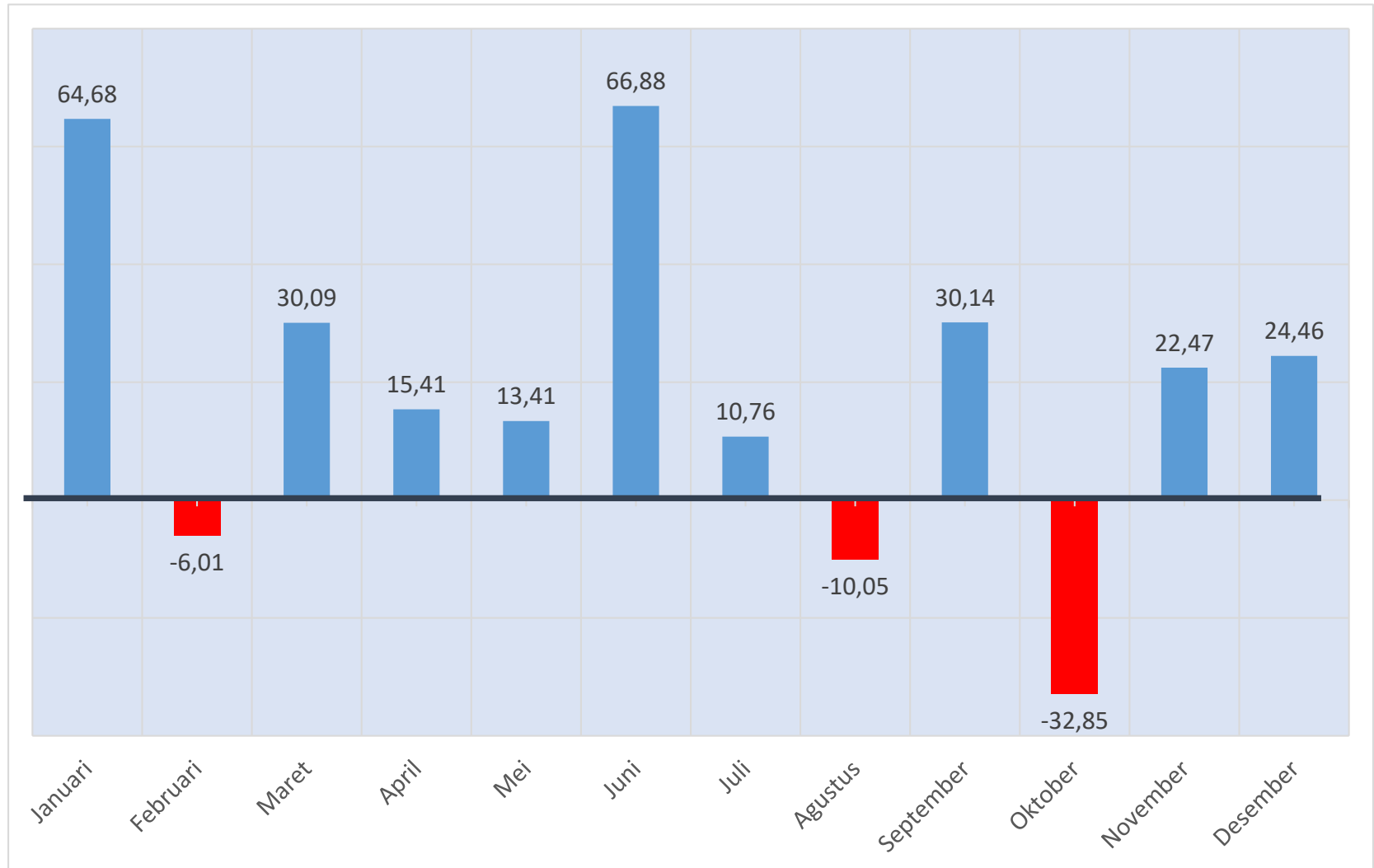
## Persentase Impor Menurut Penggunaan Barang Bulan Desember 2018



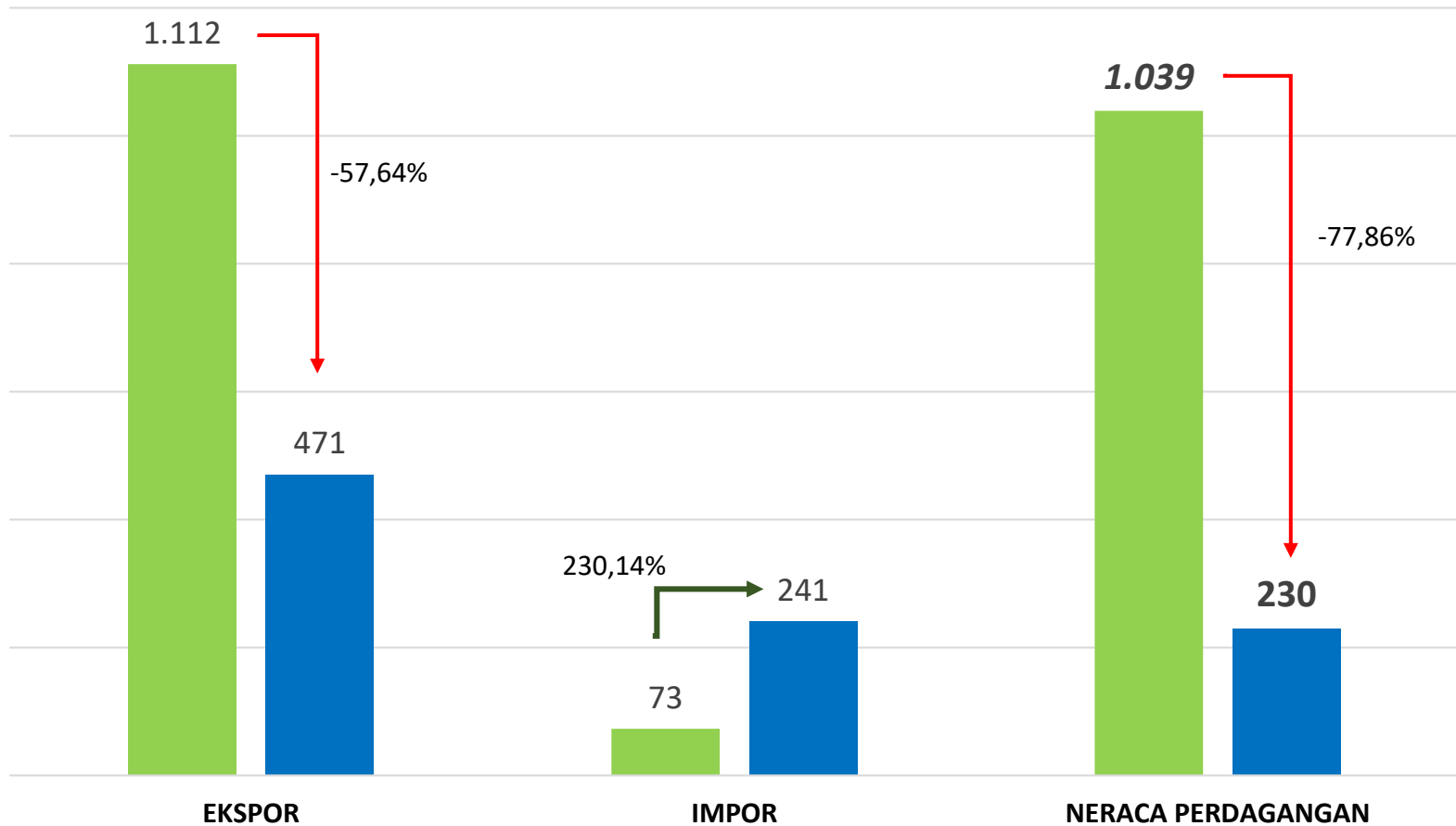
# PERKEMBANGAN IMPOR 2017-2018



## Perkembangan NERACA PERADAGANGAN Tahun 2018 (Juta US\$)



PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR TAHUN 2017-2018  
(juta US\$)



2017 2018



**TERIMA KASIH**